

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Transportasi di Kabupaten Lombok Timur memiliki peran yang sangat besar dalam membantu kegiatan baik dalam bidang ekonomi, sosial, politik, dan lainnya. Transportasi yang berada di Kabupaten Lombok Timur terdiri atas transportasi darat, tapi juga terdapat transportasi laut yang menghubungkan Kabupaten Lombok Timur dan Kabupaten Sumbawa. Selain itu Kabupaten Lombok Timur memiliki pelabuhan barang Labuan Haji yang memiliki tujuan pengangkutan barang – barang ke luar Provinsi Nusa Tenggara Barat sehingga tentu terdapat banyak angkutan barang yang melintasi dan menuju Kabupaten Lombok Timur.

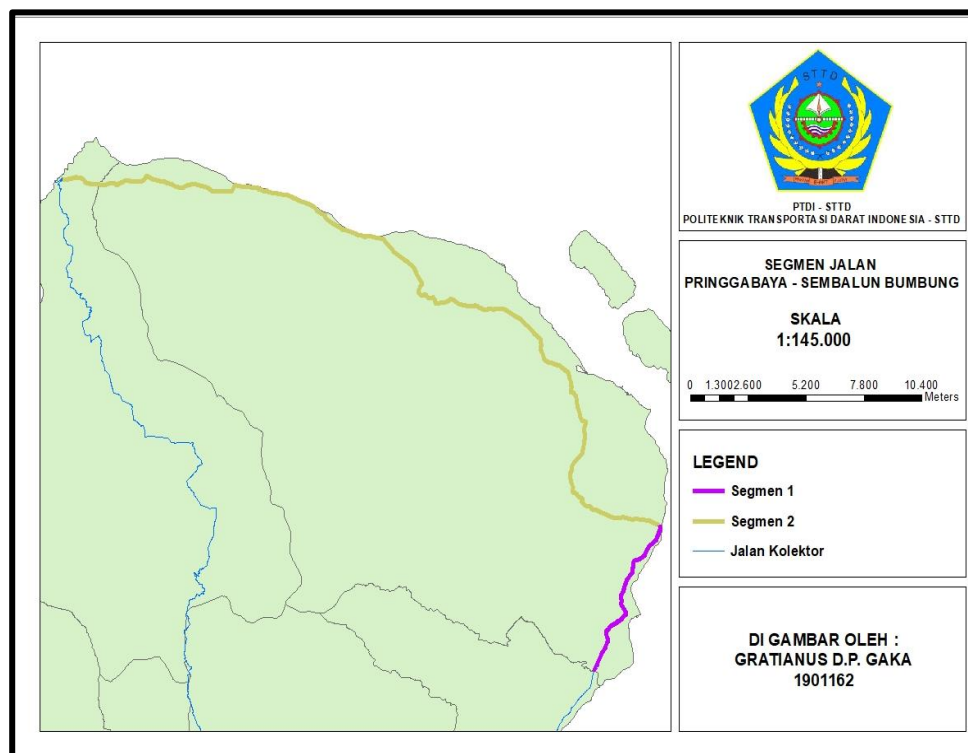
Kondisi lalu lintas di Kabupaten Lombok Timur tentu ditopang dengan jalan sebagai akses keluar masuk kendaraan di Kabupaten Lombok Timur. Kabupaten Lombok Timur memiliki jalan dengan total panjang 294.124 Km, dengan 16,9% jalan rusak berat, 12,7% rusak, 27,4% sedang, dan 43,0% dalam keadaan yang baik. Jalan yang berada di Kabupaten Lombok Timur menurut status jalannya terdiri atas 54,14 Km jalan nasional, 181,41 Km jalan provinsi, dan 77,21 Km jalan kabupaten.

Untuk menunjang serta meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas demi kemudahan bergerak bagi warga maka terdapat jaringan trayek angkutan umum yang telah ditetapkan secara menyebar ke seluruh penjuru kecamatan sehingga pertumbuhan ekonomi dapat berjalan secara merata. Kabupaten Lombok Timur memiliki Jumlah kendaraan bermotor di tahun 2021 adalah terdiri dari 426 buah bus, 398.870 buah sepeda motor, 16.624 buah mini bus dan 448 buah truk, 12.810 mobil penumpang.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Jalan Pringgabaya - Sembalun Bumbung adalah Jalan Provinsi dengan fungsi sebagai Jalan Kolektor. Jalan Pringgabaya - Sembalun Bumbung memiliki panjang 47,8 Km yang menghubungkan dua kabupaten, yaitu Kabupaten Lombok Timur dan Kabupaten Lombok Tengah. Jalan Pringgabaya - Sembalun Bumbung membentang di empat kecamatan, yaitu Kecamatan Pringgabaya, Aikmel, Suela, dan Sembalun. Jalan Pringgabaya - Sembalun Bumbung menggunakan jenis perkerasan aspal sepanjang 47,8 Km.

Dalam penelitian ini Ruas Jalan Pringgabaya - Sembalun Bumbung di bagi atas 2 segmen dengan melihat perubahan karakteristik jalan dan titik simpang yang membagi segmen. Berikut pembagian segmen Jalan Pringgabaya - Sembalun Bumbung :



Sumber : Tim PKL Kabupaten Lombok Timur 2022

Gambar II. 1 Pembagian Segmen Jalan Pringgabaya - Sembalun Bumbung

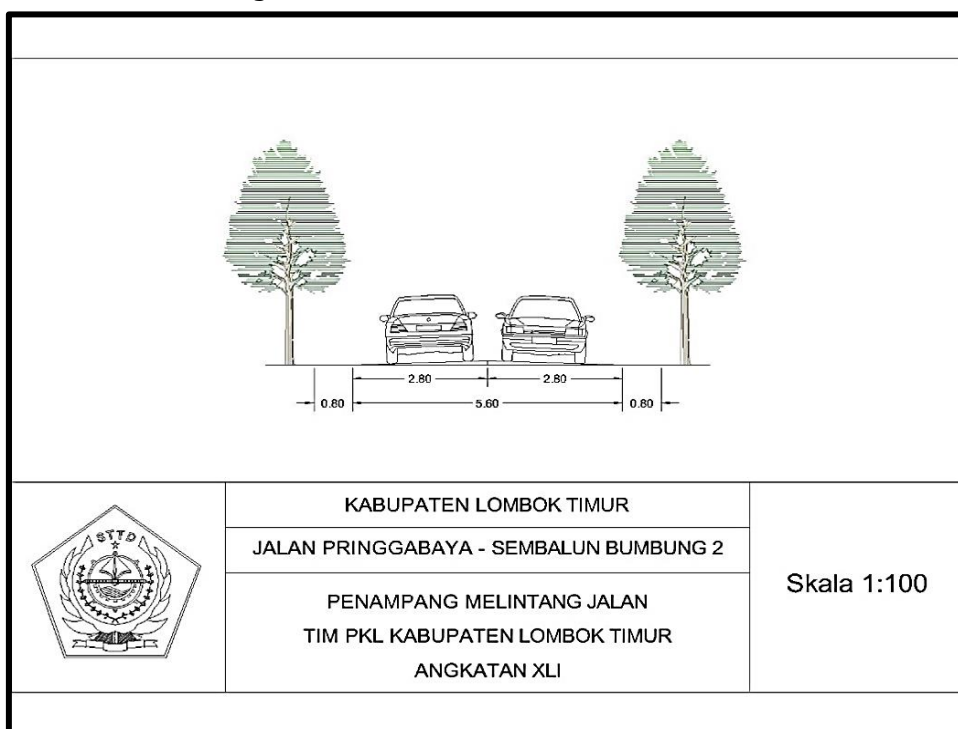
Segmen ruas jalan pada Jalan Pringgabaya - Sembalun Bumbung memiliki perbedaan panjang untuk setiap segmen yang ditunjukkan pada Tabel II.1:

Tabel II. 1 Panjang Segmen Jalan Pringgabaya - Sembalun Bumbung

Segmen	Panjang (Km)
1	8,1
2	39,7
Total	47,8

Sumber : Tim PKL Kabupaten Lombok Timur 2022

Ruas Jalan Pringgabaya - Sembalun Bumbung memiliki lebar jalan 7,2 meter yang terbagi atas lajur kiri 3,6 meter dan lajur kanan 3,6 meter. Lebar bahu yang dimiliki berkisar antara 0,8 Meter. Jalan Pringgabaya - Sembalun Bumbung memiliki jenis 2 arah dan 2 lajur tanpa median atau 2/2 UD. Berikut gambar penampang melintang jalan Pringgabaya - Sembalun Bumbung:



Sumber : Tim PKL Kabupaten Lombok Timur 2022

Gambar II. 2 Penampang Melintang Jalan Pringgabaya - Sembalun Bumbung

2.3 Daerah Rawan Kecelakaan

Berdasarkan dengan data kecelakaan 2018 – 2022 bahwa terjadi 24 kecelakaan yang mengakibatkan 14 korban meninggal dunia, 8 korban luka berat dan 30 korban luka ringan. Berikut merupakan data kecelakaan untuk setiap segmennya :

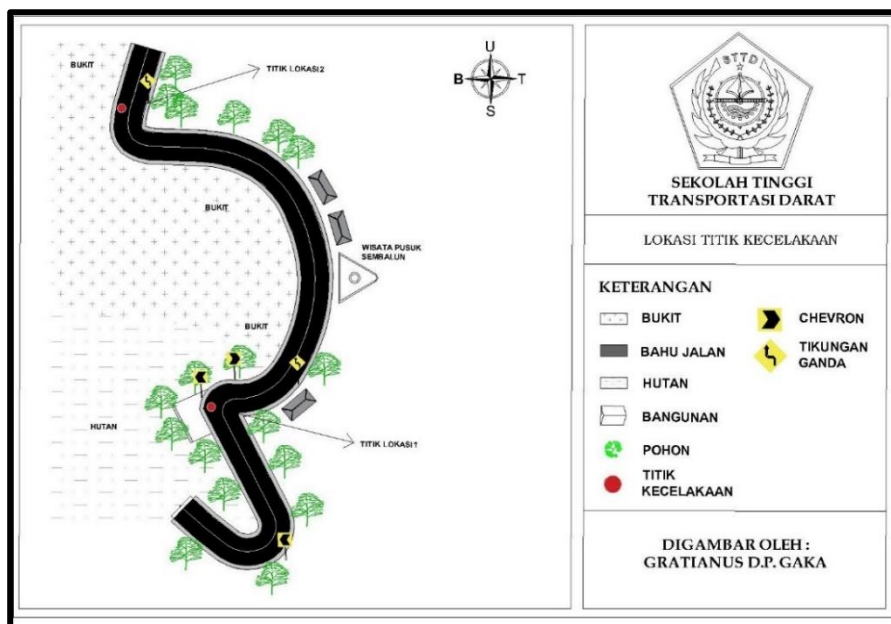
Tabel II. 2 Jumlah Kecelakaan dan Fatalitas Tiap Segmen

Segmen	Jumlah Kecelakaan	Fatalitas		
		MD	LB	LR
1	2	0	0	4
2	22	14	8	26
Total	24	14	8	30

Sumber : Kepolisian Resort Lombok Timur

Berdasarkan dengan tabel diatas bahwa kecelakaan paling banyak terjadi di segmen 2. Pada segmen 2 terjadi 22 kasus kecelakaan yang menyebabkan 14 korban meninggal dunia, 8 korban luka berat dan 26 korban luka ringan.

Berikut merupakan titik – titik lokasi kecelakaan pada segmen 2 :



Sumber : Tim PKL Kabupaten Lombok Timur 2022

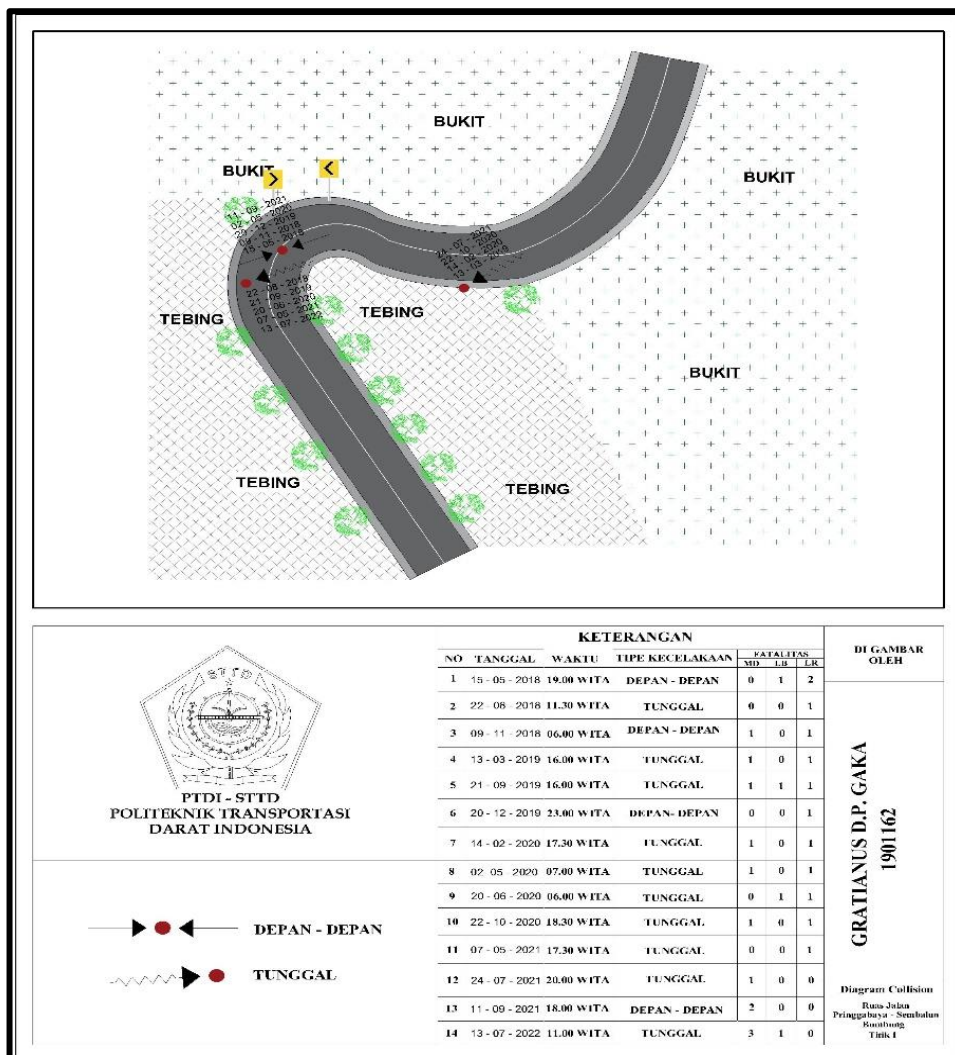
Gambar II. 3 Peta Titik Kecelakaan Segmen 2

Tabel II. 3 Jumlah Kecelakaan dan Fatalitas Tiap Titik Kecelakaan

Titik Lokasi Kecelakaan	Jumlah Kecelakaan	Fatalitas		
		MD	LB	LR
1	14	12	4	12
2	8	2	4	14
Total	22	14	8	26

Sumber : Kepolisian Resort Lombok Timur

Titik lokasi rawan kecelakaan 1 berada di tikungan KM 7, sedangkan titik lokasi rawan kecelakaan 2 pada KM 8. Pada titik lokasi rawan kecelakaan 1 terdapat 14 kasus kecelakaan, dengan menyebabkan 12 korban meninggal dunia, 4 korban luka berat dan 12 korban luka ringan. Sedangkan pada titik lokasi rawan kecelakaan 2 terdapat 8 kasus kecelakaan, dengan menyebabkan 2 korban meninggal dunia, 4 luka berat dan 14 korban luka ringan. Terkait dengan kronologi kecelakaan ditunjukkan dalam diagram collision di bawah ini.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Lombok Timur 2022

Gambar II. 4 Diagram Collision Lokasi 1

Pada titik lokasi rawan kecelakaan 1 tikungan KM 7 merupakan tikungan yang berada di jalan turunan yang telah terjadi 14 kasus kecelakaan dengan mengakibatkan 12 korban meninggal dunia, 4 korban luka berat dan 12 korban luka ringan serta ada beberapa kasus mobil terjun ke jurang yang berada di sisi jalan.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kabupaten Lombok Timur 2022

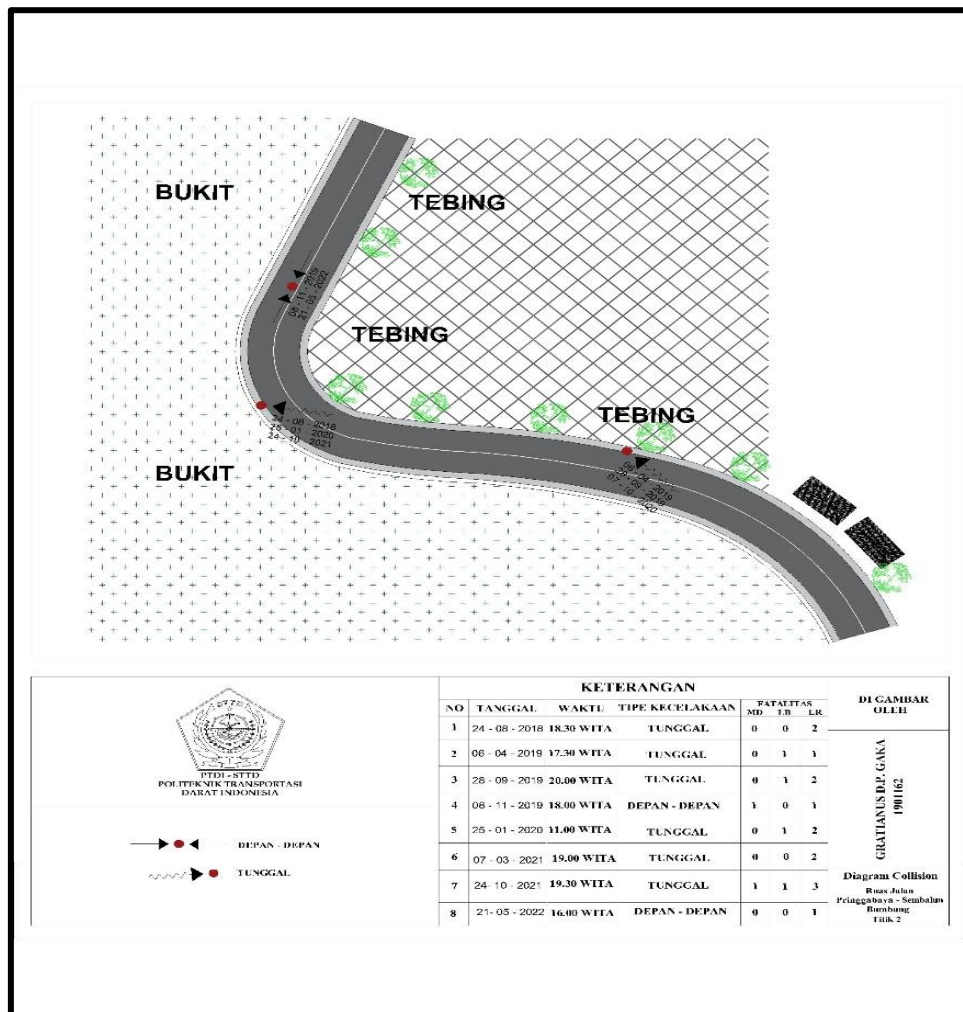
Gambar II. 5 Kondisi Turunan dan Pembatas jalan di KM 7



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kabupaten Lombok Timur 2022

Gambar II. 6 Kondisi Rambu yang Terhalang Pepohonan

Dari faktor geometrik bahwa sebelum tikungan tersebut terdapat turunan sehingga kendaraan saat tiba ditikungan dengan kecepatan yang cukup tinggi, selain itu pada prasarana tidak terdapatnya lampu penerangan jalan dan pada kondisi rambu dan marka masih dalam keadaan baik tetapi pada tikungan tidak terdapat guardrail.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Lombok Timur 2022

Gambar II. 7 Diagram Collision Lokasi 2

Titik lokasi rawan kecelakaan 2 berada di tikungan KM 8 yang memiliki turunan sebelum tikungan. Pada titik lokasi tersebut terjadi kecelakaan yang melibatkan mobil penumpang diakibatkan pengendara kehilangan kontrol saat akan menikung dan mengakibatkan 2 korban meninggal dunia. Berdasarkan pada aspek prasarana jalan terdapat kondisi marka yang sudah mulai pudar dan tidak adanya lampu penerangan sebelum tikungan dan di titik tikungan tersebut.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kabupaten Lombok Timur 2022

Gambar II. 8 Keadaan Lokasi Kecelakaan KM 8



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kabupaten Lombok Timur 2022

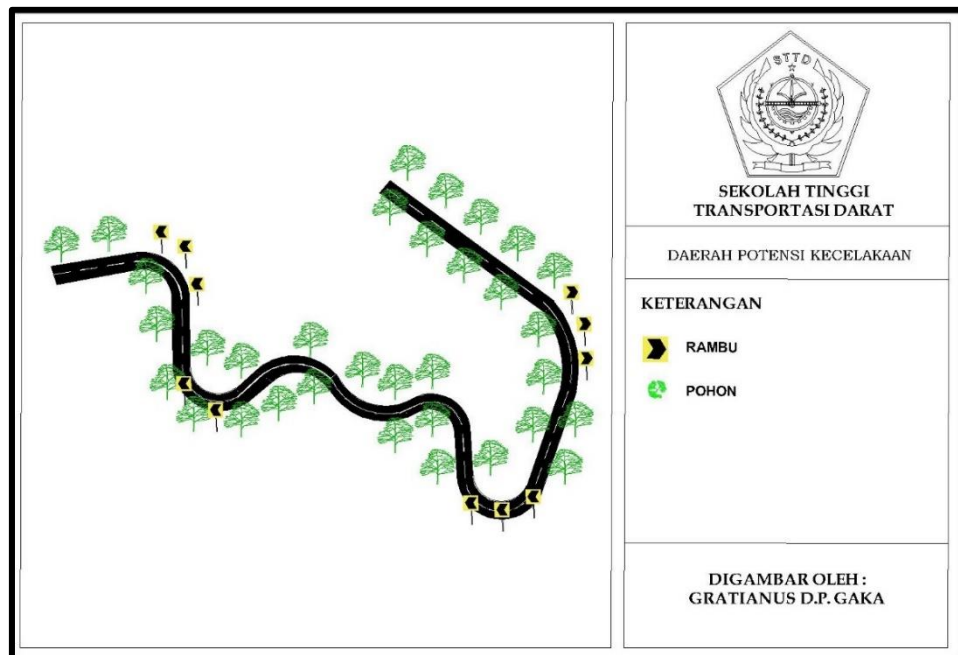
Gambar II. 9 Kondisi Rambu dan Lampu Tidak Berfungsi di Tikungan KM 8

Berdasarkan pada aspek prasarana jalan terdapat beberapa rambu yang perlu segera diganti dan kondisi marka yang sudah mulai pudar. Hal tersebut diperparah dengan tidak adanya rambu penerangan jalan serta

tidak adanya guardrail membuat masyarakat tentu harus lebih waspada saat melewati daerah tersebut.

2.4 Daerah Potensi Kecelakaan

Pada wilayah studi Jalan Pringgabaya - Sembalun Bumbung terdapat daerah potensi kecelakaan pada Segmen 2 yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini



Sumber : Tim PKL Kabupaten Lombok Timur 2022

Gambar II. 10 Daerah Potensi Kecelakaan

Pada gambar di atas merupakan daerah potensi kecelakaan yang berada di KM 12, dimana pada titik lokasi tersebut terdapat 2 tikungan yang berada pada lokasi turunan dan tanjakan.

Berdasarkan dengan keterangan masyarakat yang melewati lokasi dan masyarakat yang tinggal di sekitar daerah potensi kecelakaan memberikan pernyataan bahwa pada daerah tersebut memang sulit untuk dilewati terkhusus pada malam hari dikarenakan tidak adanya lampu penerangan jalan sepanjang jalan tersebut. Sulitnya melewati jalan tersebut karena pengendara harus mengatur kecepatannya, akibat adanya tikungan disertai dengan turunan dan tanjakan.

Permasalahan yang ditemui di lapangan juga bahwa pada rambu jalan sudah mulai pudar dan tertutupi oleh pohon dipinggir jalan sehingga pengendara tidak dapat melihat rambu tersebut dengan jelas. Hal tersebut diperparah dengan tidak adanya rambu penerangan jalan sepanjang daerah tersebut serta tidak adanya guardrail membuat masyarakat tentu harus lebih waspada saat melewati daerah tersebut.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kabupaten Lombok Timur 2022

Gambar II. 11 Kondisi Rambu dan Marka Jalan Pada Daerah Potensi Kecelakaan